

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang diajukan, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi power tungkai terhadap kecepatan renang gerakan tungkai gaya dada.

2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi fleksibilitas talocruralis terhadap kecepatan renang gerakan tungkai gaya dada.

3. Untuk mengetahui besarnya perbedaan kontribusi power tungkai dan fleksibilitas talocruralis terhadap kecepatan renang gerakan tungkai gaya dada.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan:

1. Bahan masukan bagi para pembina dan pelatih renang agar memperhatikan dan lebih menekankan pentingnya memberikan latihan terhadap komponen fisik secara khusus.

2. Bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang hendak meneliti atau menyelidiki hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah pada cabang olahraga renang terutama renang gaya dada.

E. Batasan Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas ruang lingkup penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah

ini mencakup variabel yang termasuk dalam penelitian serta permasalahannya, sumber data, dan alat pengumpul data.

Sesuai dengan judul masalah yang penulis kemukakan, variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah komponen-komponen fisik yang terdiri dari power tungkai dan fleksibilitas talocruralis, serta prestasi kecepatan renang gerakan tungkai gaya dada.

Sumber data atau populasi yang penulis pergunakan adalah mahasiswa FPOK IKIP Bandung jurusan Kepeleatihan S-1 angkatan 1995 yang berjumlah 40 orang. Sedangkan jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 20 orang laki-laki yang telah menguasai renang gaya dada (breast stroke).

Metode penelitian yang penulis pergunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis korelasi. Sedangkan alat pengumpul data yang dipergunakan adalah tes kondisi fisik power tungkai (Vertical Jump), tes fleksibilitas talocruralis (Dorsi dan Plantar Fleksi), dan tes kecepatan renang gerakan tungkai gaya dada sejauh 15 meter.

F. Batasan Istilah

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka perlu dijelaskan dan dibatasi maksud penggunaan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Kontribusi. Diambil dari bahasa Inggris, yaitu "Contribution" yang artinya sumbangan, pemberian, bantuan atau pertolongan (A.S. Hornby dkk, 1977:84)

Power Tungkai. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan power tungkai adalah kemampuan otot-otot tungkai untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat.

Fleksibilitas Talocruralis. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan fleksibilitas talocruralis adalah kemampuan sendi pergelangan kaki (ankle joint) untuk melakukan gerakan seluas-luasnya dalam ruang gerak sendi tersebut.

Kecepatan Renang. Dalam penelitian ini yang dimaksud kecepatan renang adalah kemampuan untuk melakukan renangan yang menempuh jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Gerakan Tungkai. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan gerakan tungkai adalah kemampuan tungkai dalam melakukan gerakan menarik dan mendorong kaki pada renang gaya dada.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan Dasar. Dalam suatu penelitian anggapan dasar merupakan titik tolak dalam menentukan langkah-langkah penelitian dan merupakan pegangan pokok secara umum yang mendasari keseluruhan dari isi penelitian.

Surackmad (1990:153), mengemukakan sebagai berikut:

Anggapan dasar, asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Postulat ini yang menjadi titik pangkal, titik dimana tidak lagi menjadi keragu-raguan penyelidik.

Anggapan dasar penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Kecepatan renang gaya dada dipengaruhi oleh hasil

dorongan yang diperoleh dari gerakan tungkai dan gerakan lengan.

2. Fleksibilitas dari pergelangan kaki seorang perenang sangat diperlukan, khususnya dalam renang gaya dada, dorsal fleksi dan plantar fleksi dilakukan secara bergantian pada saat melakukan dorongan kaki kebelakang dan saat meutup rapat kedua kaki. Hendromartono (1992:51) menjelaskan bahwa, "Ada dua daerah otot yang diperlukan oleh semua gaya renang agar memiliki kelentukan yang baik, yaitu pada pergelangan dan persendian bahu".

3. Power yang diperoleh dari gerakan tungkai memberikan kontribusi yang lebih besar jika dibandingkan dengan hasil dorongan yang diperoleh dari injakan kaki. Hal ini dikarenakan, penampang fisiologis otot yang terdapat pada bagian tungkai lebih besar dari pada penampang fisiologis otot telapak kaki. Hidayat (1990:17) menjelaskan bahwa, "... Besarnya kekuatan otot berbanding lurus dengan penampang fisiologis dari otot tersebut, artinya makin besar penampang fisiologisnya makin besar pula kekuatannya."

Hipotesis. Dalam suatu penelitian hipotesis merupakan jawaban sementara yang dimaksudkan sebagai tuntutan dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Untuk lebih memperjelas mengapa diperlukan suatu hipotesis.

Arikunto (1993:62) menjelaskan tentang hipotesis sebagai berikut, "... Suatu jawaban yang bersifat sementara ter-

hadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul".

Dari kutipan tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa hipotesis adalah kesimpulan yang bersifat sementara, yang kebenarannya harus dibuktikan melalui pengolahan data.

Bedasarkan anggapan dasar, penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Power tungkai mempunyai kontribusi yang berarti terhadap kecepatan renang gerakan tungkai gaya dada.
2. Fleksibilitas talocruralis mempunyai kontribusi yang berarti terhadap kecepatan renang gerakan tungkai gaya dada.
3. Power tungkai memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kecepatan renang gerakan tungkai gaya dada bila dibandingkan dengan kontribusi fleksibilitas talocruralis.

